

VARIASI FAKTOR ABIOTIK DAN PERILAKU MELUNCUR KUBUNG SUNDA (*Galeopterus variegatus*) DI HUTAN KEMUNING, JAWA TENGAH

Robbi Ramadhananda¹ dan Muhammad Ali Imron²

INTISARI

Kubung Sunda (*Galeopterus variegatus*) adalah jenis mamalia arboreal yang termasuk dalam famili *Dermoptera* yang menghabiskan hampir seluruh aktifitasnya di pepohonan. Perpindahan kubung sunda dari satu pohon ke pohon yang lain di lakukan dengan cara meluncur dari bagian pohon yang lebih tinggi atau tajuk menuju bagian pohon yang lebih rendah. Penelitian tentang perilaku kubung sunda sudah cukup banyak dilakukan. Sebelumnya sudah ada penelitian mengenai penggunaan pohon oleh kubung sunda untuk perilaku meluncur dan hinggap, tetapi belum ada penelitian mengenai variasi faktor abiotik dan perilaku meluncur kubung sunda di Hutan Kemuning. Penelitian ini dibuat karena terdapat indikasi mengenai faktor abiotik yang memiliki pengaruh terhadap perilaku kubung sunda. Pengamatan perilaku meluncur kubung sunda dilaksan bulan Desember 2019 sampai Januari 2020 di Hutan Kemuning, Temanggung, Jawa Tengah. Terdapat tiga objek pengamatan kubung sunda yang diamati menggun metode *Focal Animal Sampling* dengan pencatatan secara *ad libitum*, faktor abiotik menggun *Anemometer* untuk data kecepatan angin, *Weather Station* untuk data tebal hujan dan intensitas hujan, serta *Hygrometer* untuk suhu dan kelembaban abiotik. Frekuensi meluncur per jam kubung sunda dalam sehari maksimal tiga kali, minimal bisa tidak meluncur, dan rata-rata satu kali. Jarak peluncuran maksimal sejauh 100 m, jarak minimal sejauh 2 m, dan jarak rata-rata sejauh 19,42 m. Sudut peluncuran maksimal sebesar 90°, minimal sebesar 46°, dan rata-rata sebesar 77°. Kecepatan angin maksimal 0,145 m/s sampai dengan 1,749 m/s. Suhu maksimal per hari 22,5°C sampai dengan 33,7°C. Kelembaban maksimal per hari 82,4 RH sampai dengan 100 RH. Tebal hujan maksimal per hari 0 mm/hari sampai dengan 45,6 mm/hari. Intensitas hujan 0 mm/jam/hari sampai dengan 0,76 mm/jam/hari. Kemudian berdasarkan hasil uji Regresi *Generalized Linear Model* diperoleh faktor kecepatan angin dengan nilai (*p-value* 0.0201*) dan faktor suhu dengan nilai (*p-value* sebesar 1.9e-11***).

Kata kunci : Variasi Faktor Abiotik, Kubung Sunda, Perilaku Meluncur, Ruang Vertikal, Hutan Kemuning

¹ Mahasiswa Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

² Staf Pengajar Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

ABIOTIC VARIATION AND GLIDING BEHAVIOR OF SUNDA COLUGO (*Galeopterus variegatus*) IN KEMUNING FOREST, TEMANGGUNG, CENTRAL JAVA

Robbi Ramadhananda¹ dan Muhammad Ali Imron²

ABSTRACT

Sunda Colugo (*Galeopterus variegatus*) is a type of arboreal mammal belonging to the *Dermoptera* family that spends almost all of its activities in trees. The transfer of sunda colugo from one tree to another is done by gliding from the higher part of the tree or the canopy to the lower part of the tree. Research on the behavior of the sunda colugo has been done quite a lot. Previously, there had been researched on the use of trees by the sunda colugo for gliding and perching behavior, but there was no research on variations in abiotic factors and the gliding behavior of the sunda colugo in the Kemuning Forest. This research was made because there are indications of abiotic factors that influence the behavior of the sunda colugo. Observations of the sunda colugo's gliding behavior were carried out from December 2019 to January 2020 in the Kemuning Forest, Temanggung, Central Java. The sunda colugo observations were observed using the *Focal Animal Sampling* method with *ad libitum* recording, abiotic factors using an *Anemometer* for wind speed, Weather Station for data on rain thickness and rain intensity, and *Hygrometer* for abiotic temperature and humidity. The frequency of gliding per hour of the sunda colugo is a maximum of 3 times a day, the minimum it cannot glide, and an average of 1 time. The maximum launch distance is 100 m, the minimum distance is 2 m, and the average distance is 19.42 m. The maximum launch angle is 90°, the minimum is 46.74°, and the average is 77.45°. The maximum wind speed is 0.145 m/s to 1.749 m/s. The maximum temperature per day is 22,5°C to 33,7°C. Maximum humidity per day is 82.4 RH to 100 RH. The maximum rainfall per day is 0 mm/day up to 45.6 mm/day. Rain intensity 0 mm/hour/day up to 0.76 mm/hour/day. Then based on the results of the *Generalized Linear Model* Regression test, obtained the wind speed factor with a value of (*p-value* 0.0201*) and a temperature factor with a value (*p-value* of 1.9e-11***).

Keywords: Variations in Abiotic Factors, Sunda Colugo, Gliding Behavior, Vertical Space, Kemuning Forest

¹ Student of the Faculty of Forestry, Gadjah Mada University, Yogyakarta

² Lecturer of the Faculty of Forestry, Gadjah Mada University, Yogyakarta